

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Gambaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Pada tahun 1960 telah disahkan oleh kementerian agama republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1960 pada tanggal 24 November 1960 yang diperkenalkan oleh K.H.M Wahib tentang fakultas syariah al-jamiah al-Islamiah al-hukumiyah Yogyakarta cabang Banjarmasin. Tahun 1962 perguruan tinggi Islam antasari adanya fakultas syariah di dalamnya. Pada tahun 1964 IAIN Antasari, KH, Abdurrahman Ismail, MA menjadi dekan fakultas syariah pada tahun 2003 pilihan rektor dalam hal pelaksanaan bagian fakultas syariah pada IAIN Antasari. Pada tahun 2013 peraturan kementerian agama republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang perkumpulan dan tata kerja IAIN Antasari Banjarmasin, muncul bidang fakultas syariah dan ekonomi Islam. Pada tahun 2017 diperoleh pedoman No.20 tentang bidang fakultas syariah dan ekonomi Islam terpisah dari fakultas syariah.

FEBI UIN Antasari Banjarmasin pada awalnya merupakan divisi tenaga kerja fakultas syariah dan ekonomi Islam. Sesuai dengan terbitnya pedoman kementerian agama RI No. 20 Tahun 2017 tentang perkumpulan dan tata kerja perguruan tinggi agama Islam negeri, telah ditata staf bidang

fakultas ekonomi dan bisnis Islam tersendiri. Saat ini, FEBI memiliki 5 program studi yaitu perbankan syariah, ekonomi syariah, asuransi syariah, akuntansi syariah dan manajemen bisnis syariah. Jumlah kalangan mahasiswa jurusan perbankan syariah khusus angkatan 2018-2019 FEBI UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 446 orang dengan pengambilan sampel sebanyak 211 responden.

**b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin**

- Visi:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang “Unggul dan Berakhlak.”

Unggul dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024.

Berakhlak dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

- Misi:
  - a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global;
  - b) Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam;
  - c) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah;
  - d) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi dan lembaga keuangan lingkup regional, nasional, dan internasional;
  - e) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dan kebijakan WBK-WBBM dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan;
  - f) Mengembangkan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia; dan
  - g) Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat.

## 2. Deskripsi Responden

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	96	45,49%
2.	Perempuan	115	54,51%
	Total	211	100

*Sumber : Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa frekuensi responden berjenis kelamin perempuan sebesar 115 responden atau 54,51%. Sedangkan frekuensi responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 96 responden atau 45,49%. Hal ini menunjukkan responden yang peneliti temukan lebih dominan perempuan.

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	21-22	144	68,24%
2.	23-24	67	31,76%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa responden yang memiliki usia 21-22 tahun memiliki frekuensi sebesar 144 orang atau memiliki persentase 68,24%. Pada usia 23-24 tahun memiliki frekuensi sebesar 67 orang atau memiliki persentase 31,76%. Hal ini menunjukkan responden yang peneliti temukan lebih dominan usia 21-22 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.3**  
**Angkatan Responden**

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	2018	72	34,12%
2.	2019	139	65,88%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan bahwa responden angkatan 2018 memiliki frekuensi 72 orang atau memiliki persentase 34,12%. Sedangkan responden angkatan 2019 memiliki frekuensi 139 orang atau memiliki persentase 65,88%. Hal ini menunjukkan responden angkatan 2019 lebih dominan.

### 3. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

a. Deskriptif Statistik Variabel Persepsi (X1)

Pada variabel ini terdapat 5 point pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa/i jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019. Berikut adalah penjabaran hasil setiap butir pernyataan tersebut.

1. Distribusi frekuensi Indikator “saya ingin bekerja di perbankan syariah karena adanya pengetahuan dan pengalaman di dapat saat di bangku kuliah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “saya ingin bekerja di perbankan syariah karena adanya pengetahuan dan pengalaman di dapat saat di bangku kuliah”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	0,47%
3.	Netral	28	13,27%
4.	Setuju	107	50,71%
5.	Sangat Setuju	75	35,55%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 107 atau 50,71% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 75 atau 35,55% dan yang memilih netral sebesar 28 atau 13,27% dan terakhir yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 1 atau 0,47% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

2. Distribusi frekuensi Indikator “menurut saya bekerja di perbankan syariah akan memberikan penghasilan yang halal dan berkah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “menurut saya bekerja di perbankan syariah akan memberikan penghasilan yang halal dan berkah”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	0,47%
3.	Netral	49	23,22%
4.	Setuju	79	37,44%
5.	Sangat Setuju	82	38,87%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 82 atau 38,87% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban setuju sebanyak 79 atau 37,44% dan yang memilih netral sebesar 49 atau 23,22% dan terakhir yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 1 atau 0,47% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

3. Distribusi frekuensi Indikator “saya ingin bekerja di perbankan syariah karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip Islam”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “saya ingin bekerja di perbankan syariah karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip Islam”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	4	1,90%
2.	Tidak Setuju	7	3,31%
3.	Netral	41	19,43%
4	Setuju	107	50,71%
5.	Sangat Setuju	52	24,65%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 107 atau 50,71% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 52 atau 24,65% dan yang memilih netral sebesar 41 atau 19,43% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 7 atau 3,31% sedangkan sangat tidak setuju sebanyak 4 atau 1,90%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden memilih setuju.

4. Distribusi frekuensi Indikator “saya ingin bekerja di perbankan syariah karena dapat memberikan pandangan positif di dalam masyarakat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.7**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya ingin bekerja di perbankan syariah karena dapat memberikan pandangan positif di dalam masyarakat”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	1,42%
2.	Tidak Setuju	3	1,42%
3.	Netral	50	23,70%
4.	Setuju	90	42,65%
5.	Sangat Setuju	65	30,81%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 90 atau 42,65% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 65 atau 30,81% dan yang memilih netral sebesar 50 atau 23,70% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 3 atau 1,42% sedangkan sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 1,42%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden memilih setuju.

5. Distribusi frekuensi Indikator “saya ingin bekerja di perbankan syariah karena percaya diri dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya ingin bekerja di perbankan syariah karena percaya diri dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	0,95%
3.	Netral	60	28,44%
4.	Setuju	87	41,23%
5.	Sangat Setuju	62	29,38%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 87 atau 41,23% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 62 atau 29,38% dan yang memilih netral sebesar 60 atau 28,44% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 2 atau 0,95% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

b. Deskriptif Statistik Variabel Motivasi (X2)

Pada variabel ini terdapat 6 point pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa/i jurusan perbankan syariah angkatan 2018/2019. Berikut adalah penjabaran hasil setiap butir pernyataan tersebut.

1. Distribusi frekuensi Indikator “saya termotivasi ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan”. Data yang

diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya termotivasi ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	0,95%
2.	Tidak Setuju	8	3,79%
3.	Netral	34	16,11%
4.	Setuju	86	40,76%
5.	Sangat Setuju	81	38,39%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 86 atau 40,76% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 81 atau 38,39% dan yang memilih netral sebesar 34 atau 16,11% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 8 atau 3,79% sedangkan sangat tidak setuju sebesar 2 atau 0,95%.

2. Distribusi frekuensi Indikator “saya termotivasi bekerja di perbankan syariah karena bercita-cita untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya termotivasi bekerja di perbankan syariah karena bercita-cita untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	4	1,90%
3.	Netral	49	23,22%
4.	Setuju	104	49,29%
5.	Sangat Setuju	54	25,59%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 104 atau 49,29% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 54 atau 25,59% dan yang memilih netral sebesar 49 atau 23,22% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 4 atau 1,90% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

3. Distribusi frekuensi Indikator “saya termotivasi bekerja di perbankan syariah agar suatu saat bisa berkontribusi lebih untuk memajukan dan mengembangkan perbankan syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya termotivasi bekerja di perbankan syariah agar suatu saat bisa berkontribusi lebih untuk memajukan dan mengembangkan perbankan syariah”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	7	3,32%
3.	Netral	68	32,23%
4.	Setuju	82	38,86%
5.	Sangat Setuju	54	25,59%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 82 atau 38,86% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 54 atau 25,59% dan yang memilih netral sebesar 68 atau 32,23% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 7 atau 3,32% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

4. Distribusi frekuensi Indikator “saya termotivasi bekerja di perbankan syariah karena ingin meningkatkan pengetahuan dan dapat menambah skill yang di dapat dibangku kuliah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya termotivasi bekerja di perbankan syariah karena ingin meningkatkan pengetahuan dan dapat menambah skill yang di dapat dibangku kuliah”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	3	1,42%
3.	Netral	59	27,96%
4.	Setuju	91	43,13%
5.	Sangat Setuju	58	27,49%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 91 atau 43,13% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 58 atau 27,49% dan yang memilih netral sebesar 59 atau 27,96% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 3 atau 1,42% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

5. Distribusi frekuensi Indikator “saya termotivasi untuk bekerja di perbankan syariah karena memiliki prospek karir yang menjanjikan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya termotivasi untuk bekerja di perbankan syariah karena memiliki prospek karir yang menjanjikan”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,47%
2.	Tidak Setuju	4	1,90%
3.	Netral	60	28,44%
4.	Setuju	84	39,81%
5.	Sangat Setuju	62	29,38%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 84 atau 39,81% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 62 atau 29,38% dan yang memilih netral sebesar 60 atau 28,44% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 4 atau 1,90% sedangkan sangat tidak setuju sebesar 1 atau 0,47%.

6. Distribusi frekuensi Indikator “saya termotivasi bekerja di perbankan syariah karena lingkungan kerja di perbankan syariah mengedepankan prinsip kekeluargaan, tolong menolong, amanah dan kejujuran”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**

**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya termotivasi bekerja di perbankan syariah karena lingkungan kerja di perbankan syariah mengedepankan prinsip kekeluargaan, tolong menolong, amanah dan kejujuran”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,47%
2.	Tidak Setuju	1	0,47%
3.	Netral	36	17,07%
4.	Setuju	89	42,18%
5.	Sangat Setuju	84	39,81%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 89 atau 42,18% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 84 atau 39,81% dan yang memilih netral sebesar 36 atau 17,07% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 1 atau 0,47% sedangkan sangat tidak setuju sebesar 1 atau 0,47%.

#### c. Deskriptif Statistik Variabel Minat Berkarier (Y)

Pada variabel ini terdapat 5 point pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa/i jurusan perbankan syariah angkatan 2018/2019. Berikut adalah penjabaran hasil setiap butir pernyataan tersebut.

##### 1. Distribusi frekuensi Indikator “saya berminat berkarier di perbankan



syariah karena keinginan diri sendiri”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berminat berkarier di perbankan syariah karena keinginan diri sendiri”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,47%
2.	Tidak Setuju	3	1,42%
3.	Netral	39	18,48%
4.	Setuju	94	44,55%
5.	Sangat Setuju	74	35,08%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 94 atau 44,55% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 74 atau 35,08% dan yang memilih netral sebesar 39 atau 18,48% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 3 atau 1,42% sedangkan sangat tidak setuju sebesar 1 atau 0,47%.

2. Distribusi frekuensi Indikator “saya berminat berkarier di perbankan syariah karena bersih dari riba dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel

berikut:

**Tabel 4.16**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berminat  
berkarier di perbankan syariah karena bersih dari riba dan  
sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	6	2,84%
2.	Tidak Setuju	9	4,27%
3.	Netral	31	14,69%
4.	Setuju	71	33,65%
5.	Sangat Setuju	94	44,55%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 94 atau 44,55% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban setuju sebanyak 71 atau 33,65% dan yang memilih netral sebesar 31 atau 14,69% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 9 atau 4,27% sedangkan sangat tidak setuju sebesar 6 atau 2,84%.

3. Distribusi frekuensi Indikator “saya berminat berkarier dalam bidang perbankan syariah karena memberikan gaji yang besar”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berminat  
berkarier dalam bidang perbankan syariah karena  
memberikan gaji yang besar”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	5	2,37%
3.	Netral	71	33,65%
4.	Setuju	80	37,91%
5.	Sangat Setuju	55	26,07%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 80 atau 37,91% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 55 atau 26,07% dan yang memilih netral sebesar 71 atau 33,65% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 5 atau 2,37% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

4. Distribusi frekuensi Indikator “Saya berminat berkarier di bidang perbankan syariah karena akan dapat fasilitas yang memadai”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berminat berkarier di bidang perbankan syariah karena akan dapat fasilitas yang memadai”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	5	2,37%
3.	Netral	63	29,86%
4.	Setuju	84	39,81%
5.	Sangat Setuju	59	27,96%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 84 atau 39,81% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 59 atau 27,96% dan yang memilih netral sebesar 63 atau 29,86% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 5 atau 2,37% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

5. Distribusi frekuensi Indikator “saya berminat berkarier di perbankan syariah karena memiliki jenjang karir yang menjanjikan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berminat  
berkarier di perbankan syariah karena memiliki jenjang  
karir yang menjanjikan”**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	3	1,42%
3.	Netral	69	32,70%
4.	Setuju	73	34,60%
5.	Sangat Setuju	66	31,28%
	Total	211	100

*Sumber: Data diolah oleh Rahmida Sari, 2023*

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa tanggapan setuju memiliki frekuensi yang paling besar yaitu 73 atau 34,60% dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lain, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 66 atau 31,28% dan yang memilih netral sebesar 69 atau 32,70% dan yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 3 atau 1,42% sedangkan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

a. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dari validitas variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui tingkat validitas, penulis melakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil output perhitungan uji validitas yang dilakukan peneliti dapat dilihat sebagai

berikut:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item	Validitas		
			r hitung	r tabel	Ket
1	Persepsi (X1)	X1.1	0,586	0,361	Valid
2		X1.2	0,640	0,361	Valid
3		X1.3	0,406	0,361	Valid
4		X1.4	0,672	0,361	Valid
5		X1.5	0,547	0,361	Valid
6	Motivasi (X2)	X2.1	0,722	0,361	Valid
7		X2.2	0,574	0,361	Valid
8		X2.3	0,846	0,361	Valid
9		X2.4	0,675	0,361	Valid
10		X2.5	0,591	0,361	Valid
11		X2.6	0,674	0,361	Valid
12	Minat Berkarier (Y)	Y1	0,492	0,361	Valid
13		Y2	0,624	0,361	Valid
14		Y3	0,498	0,361	Valid
15		Y4	0,456	0,361	Valid
16		Y5	0,365	0,361	Valid

*Sumber: Hasil Output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki nilai r hitung > r table. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan “valid”.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar konsistensi suatu alat ukur terhadap hasil pengukuran dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat diketahui apakah data penelitian dapat diandalkan atau dipercaya. Uji reliabilitas dapat diketahui dengan melihat nilai Cronbach Alpha pada suatu variabel. Apabila Cronbach Alpha > 0,60 dapat dikatakan

reliabel, sedangkan Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Persepsi (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.752	5

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel persepsi (X1) diatas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,752 yaitu lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 reliable

**Tabel 4.22**

**Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Motivasi (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.828	6

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Berdasarkan tabel hasil Uji reliabilitas variabel motivasi (X2) diatas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,828 yaitu lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 reliable

**Tabel 4.23**

**Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Minat Berkarier (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.720	5

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel minat berkarier (Y) diatas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,720 yaitu lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

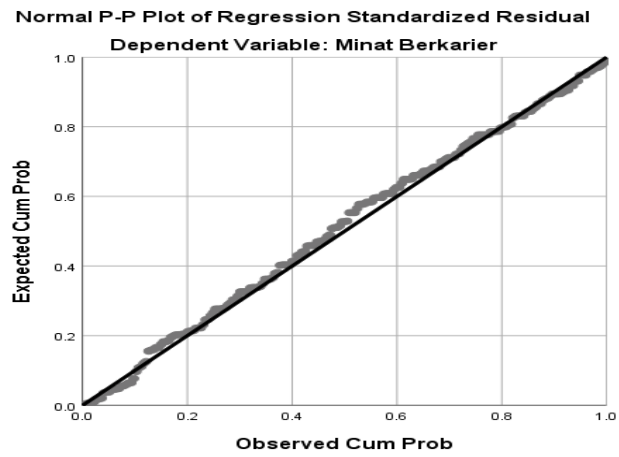
Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat persebaran titik (data) pada sumbu diagonal berdasarkan residual, histogram, dan grafik.

Ketentuan dasar menentukan uji normalitas apabila titik pada sumbu diagonal menunjukkan pola atau menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila data menunjukkan pola tidak normal atau data menjauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti titik sumbu diagonalnya maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan menggunakan pengujian normal probability plot:

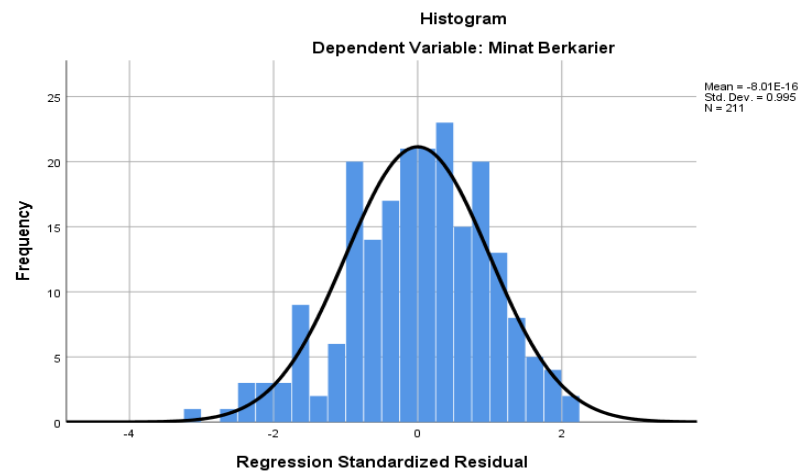


**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas P-Plot**



*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Histogram**



*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		211
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91450571
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.031
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Kenormalan data juga dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov Smirnov (K-S). Dengan ketentuan suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansi suatu data, dapat dikatakan normal jika suatu data nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Begitu pula sebaliknya data dapat dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dilakukan pengujian normalitas

terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdasarkan hasil pengujian ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Untuk melakukan pengujian multikolinieritas dengan membandingkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.717	1.508		4.454	.000		
	Persepsi	.331	.073	.305	4.553	.000	.779	1.284
	Motivasi	.272	.060	.305	4.547	.000	.779	1.284

a. Dependent Variable: Minat Berkarier

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel persepsi dan motivasi. Variabel persepsi memiliki nilai tolerance sebesar 0,779 lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,284 lebih kecil dari 10. Sedangkan variabel motivasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,779 lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,284 lebih kecil dari 10.

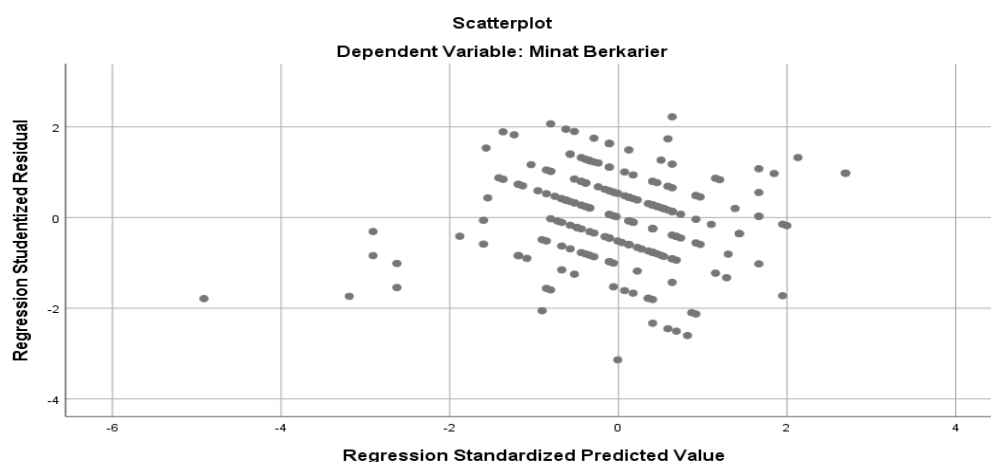
### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila suatu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan metode scatterplot dan metode glejser.

Metode scatterplot digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas pada model regresi dengan dasar analisis yaitu apabila titik membentuk suatu pola yang teratur seperti bergelombang, menyempit dan melebur hal tersebut dapat diartikan bahwa terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan apabila titik tidak membentuk pola tertentu (tidak teratur) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas juga dapat ditentukan dengan metode glejser, dengan ketentuan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**



*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Pada gambar diatas grafik scatterplot menggambarkan bahwa data yang di uji tidak terjadi heteroskedastisitas karena data yang diuji tersebar serta tidak menggambarkan pola yang jelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.791	.897		3.113	.002
	Persepsi	-.031	.043	-.057	-.726	.469
	Motivasi	-.025	.036	-.056	-.714	.476

a. Dependent Variable: Abs\_Res

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas glejser diatas menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel independen memperoleh nilai signifikansi > 0,05. Variabel persepsi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,469 dan variabel motivasi sebesar 0,476. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah model regresi linier yang terdapat lebih dari satu variabel bebas, yaitu pengetahuan (X1) dan kualitas layanan (X2) terhadap kepuasan nasabah (Y). Dapat disebut regresi linier berganda apabila memiliki lebih dari satu variabel bebas.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.648	1.514		4.390	.000
	Persepsi	.330	.073	.303	4.523	.000
	Motivasi	.275	.060	.307	4.577	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarier

*Sumber: Data diolah SPSS 25,2023.*

Berdasarkan tabel diatas regresi linier berganda dapat diketahui dengan rumus model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 6,648 + 0,330X_1 + 0,275X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat berkarier di bidang perbankan syariah

$\alpha$  = Nilai konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel persepsi

$X_1$  = Persepsi

$b_2$  = Koefisien regresi variabel motivasi

$X_2$  = Motivasi

e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 6,648 memberikan arti bahwa jika variabel persepsi ( $X_1$ ) dan variabel motivasi ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 maka minat berkarir di perbankan

syariah adalah sebesar (Y) 6,648.

b. Koefisien regresi variabel persepsi sebesar 0,330 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan persepsi mengalami kenaikan satuan, maka minat berkarir di perbankan syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,330 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi dan minat berkarir di perbankan syariah, semakin meningkat persepsi maka semakin meningkat minat berkarir di perbankan syariah.

c. Koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,275 artinya variabel independen lain nilainya tetap, mengalami kenaikan satuan, maka minat berkarir di perbankan syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,275. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dan minat berkarir di perbankan syariah, semakin meningkat motivasi maka semakin meningkat minat berkarir di perbankan syariah.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak (simultan) terhadap variabel independen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tabel distribusi F dicari pada derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent). Sehingga  $F_{tabel}$  diperoleh  $df = (211-2-1)$  dengan signifikansi  $\alpha=5\%$  adalah 3,04. Secara lebih rinci hasil  $F_{hitung}$  dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.28**  
**Analisis Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.683	2	145.841	39.079	.000 <sup>b</sup>
	Residual	776.241	208	3.732		
	Total	1067.924	210			

- a. Dependent Variable: Minat Berkarier  
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Dari tabel di atas dapat di uji F diperoleh Fhitung sebesar 39,079 dengan tingkat signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Karena Fhitung  $>$  Ftabel ( $39,079 > 3,04$ ) maka dapat disimpulkan **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima** artinya persepsi dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual ini yang terdapat dalam perhitungan statistik ditunjukkan dengan t hitung. Tabel distribusi t di cari pada derajat kebebasan ( $df = n - k - 1$ ). ( n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga ttabel diperoleh =  $(211 - 2 - 1)$  dengan signifikansi 5% adalah  $\alpha = 1,652177$ . Secara lebih rinci hasil thitung dijelaskan dalam tabel berikut:



**Tabel 4.29**  
**Hasil Analisis Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.648	1.514		4.390	.000
	Persepsi	.330	.073	.303	4.523	.000
	Motivasi	.275	.060	.307	4.577	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarier

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

a. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarier di perbankan syariah. Hasil pengujian statistik terhadap minat berkarier di perbankan syariah menunjukkan nilai Thitung 4,523 dengan nilai Ttabel 1,652177 ini berarti nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $4,523 > 1,652177$ ) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan **H0 ditolak dan H1 diterima** artinya secara parsial persepsi berpengaruh terhadap minat berkarier di perbankan syariah, Thitung positif artinya persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarier di perbankan syariah.

b. Pengaruh motivasi terhadap minat berkarier di perbankan syariah Hasil pengujian statistik terhadap minat berkarier di perbankan syariah menunjukkan nilai thitung 4,577 dengan nilai ttabel 1,652177 ini berarti nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $4,577 > 1,652177$ ) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan **H0 ditolak dan H1 diterima** artinya secara parsial motivasi berpengaruh terhadap minat berkarier di perbankan syariah, Thitung positif artinya motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarier di perbankan syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu nilai R<sup>2</sup> yang kecil dan berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat di lihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4.30**

**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 <sup>a</sup>	.273	.266	1.93182

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.*

Dari hasil output di atas dapat di lihat bahwa besarnya R Square 0,273, hal ini berarti bahwa 27,3% variasi minat berkarir di perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen, persepsi dan motivasi dan sisanya (100% - 26,6% = 73,40%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain, Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 1,93182 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel independen.